

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan lentur Ruas Simpang Air Dingin – Pagar Alam, Kecamatan

Tanjung Tebat Kabupaten Lahat STA 11+000 – 16+000 ini antara lain:

1. Jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan Arteri kelas I dimana lebar perkerasan 6 m dengan kemiringan melintang 0,30% dan lebar bahu jalan 2 m dengan kemiringan melintang 4%. Jalan ini dapat dilalui semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana yaitu 60 km/jam.
2. Pada jalan ini terdapat 6 tikungan yaitu 3 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 3 buah tikungan *Full Circle*. Dengan volume pekerjaan galian sebesar 205562,00 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 102241,75 m³.
3. Perkerasan aspal menggunakan metode perancangan tebal perkerasan lentur, dan didapat tebal perkerasan lapisan AC-WC 40 mm, lapisan AC-BC 65 – 80 mm, lapisan AC-Base 0 mm, Lapisan pondasi Agregat Kelas A 200 mm, dan Lapisan pondasi Agregat Kelas B 150 mm.
4. Untuk membangun jalan ini diperlukan dana sebesar Rp62.252.387.000,00 (*Enam Puluh Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Dengan waktu pelaksanaan 136 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Dalam merencanakan jalan raya, jalan harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan nyaman bagi pengguna jalan.
2. Dalam menentukan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana harus disesuaikan dengan klasifikasi jalan
4. Data yang digunakan dalam perencanaan jalan, sebaiknya data yang terbaru dari proyek yang ditinjau.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2018). *SNI 8456:2017 Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*. Jakarta: BSN.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997)*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2002). *Pedoman Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur (Pt T-01-2002-B)*. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2017). *Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 04/SE/Db/2017*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2021). *Pedoman Desain Geometrik Jalan Nomor 13/P/BM/2021*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2024). *Manual Desain Perkerasan Jalan (MDPJ 2024)*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Hendarsin, S. L. (2012). *Perencanaan Teknik Jalan Raya*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). *Spesifikasi Umum*

Bina Marga 2023 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2011 tentang Persyaratan

Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan.

Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*.

Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang*

Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.

Rochmanhadi. (1982). *Alat-Alat Berat dan Penggunaannya*. Jakarta: Yayasan

Badan Penerbit Pekerjaan Umum.

Rochmanhadi. (1992). *Perhitungan Biaya Pelaksanaan Pekerjaan dengan Alat*

Alat Berat. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Soedrajat, S. (1994). *Analisa Anggaran Biaya Pelaksanaan*. Bandung: Nova.

Sukirman, S. (1994). *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung:

Nova.

Sukirman, S. (1999). *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: Nova.

Sukirman, S. (2010). *Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur*. Bandung:

Nova.

Sukirman, S. (2015). *Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Nova.

Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta:

Andi.

Tenriajeng, A. T. (2003). *Rekayasa Jalan Raya*. Jakarta: Gunadarma.

Widodo, S. (2019). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Jakarta: Prenadamedia Group.